

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM (Studi pada UMKM Kuliner Kota Barat Surakarta)

Selvi Aryani *¹
Rina Susanti ²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia

*e-mail: selviaryani91@gmail.com¹ my.rinasusanti@gmail.com²

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis signifikan pengaruh literasi keuangan, *financial technology* dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner Kota Barat Surakarta. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan skunder. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 41 pelaku UMKM Kuliner Kota Barat Surakarta. Metode yang digunakan dalam teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, observasi dan studi pustaka. Uji asumsi klasik menggunakan uji multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas dan normalitas. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linier berganda, uji *t*, uji *F* dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa semua pernyataan mengenai literasi keuangan, *financial technology* dan pengelolaan keuangan dinyatakan valid karena *p-value* < 0,05. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa semua variabel telah lolos uji multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas dan normalitas berdistribusi normal. Hasil analisis regresi linier diperoleh persamaan $Y = 0,938 + 0,416 X1 + 0,233 X2 + 0,382 X3 + e$. Hasil uji *t* menunjukkan bahwa literasi keuangan ($X1$), *financial technology* ($X2$) dan pengelolaan keuangan ($X3$) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil uji *F* diperoleh bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sudah tepat. Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.506, berarti diketahui bahwa pengaruh yang diberikan variabel bebas yaitu literasi keuangan, *financial technology* dan pengelolaan keuangan terhadap variabel terikat kinerja keuangan UMKM sebesar 50,6 % sedangkan sisanya 49,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Literasi keuangan, *financial technology*, pengelolaan keuangan dan kinerja keuangan UMKM

Abstract

The purpose of this study is to analyze the significant influence of financial literacy, *financial technology* and financial management on the financial performance of Culinary MSMEs in West Surakarta City. The type of data used is quantitative data. The data sources used are primary and secondary data. The sample in this study was 41 Culinary MSME owners in West Surakarta City. The method used in the sampling technique is *purposive sampling*. Data collection techniques in this study used questionnaires, observations and literature studies. The classical assumption test uses multicollinearity, autocorrelation, heteroscedasticity and normality tests. The data analysis technique uses multiple linear regression tests, *t*-tests, *F*-tests and determination coefficient tests (R^2). The results of the validity and reliability tests show that all statements regarding financial literacy, *financial technology* and financial management are declared valid because the *p-value* < 0.05. The results of the classical assumption test show that all variables have passed the multicollinearity, autocorrelation, heteroscedasticity and normality tests the data are normally distributed. The results of the linear regression analysis obtained the equation $Y = 0.938 + 0.416 X1 + 0.233 X2 + 0.382 X3 + e$. The results of the *t*-test showed that financial literacy ($X1$), *financial technology* ($X2$) and financial management ($X3$) had a significant effect on the financial performance of MSMEs. The results of the *F* test showed that the regression model used in this study was appropriate. The results of the determination coefficient (R^2) of 0.506, meaning that the influence given by the independent variables, namely financial literacy, *financial technology* and financial management on the dependent variable of MSME financial performance was 50.6% while the remaining 49.4% was influenced by other variables not studied.

Keywords: Financial literacy, *financial technology*, financial management and financial performance of MSMEs

PENDAHULUAN

UMKM adalah usaha produktif yang dapat dimiliki oleh individu maupun badan usaha yang memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Berdasarkan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008), UMKM Sektor keuangan suatu negara memiliki keterkaitan yang kuat dengan keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang memegang peranan penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi. UMKM diharapkan dapat menciptakan mekanisme keuangan yang mendukung pertumbuhan ekonomi berdasarkan prinsip demokrasi dan keadilan. Di Indonesia, UMKM telah memberikan kontribusi yang sangat besar, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja baru dan menyerap tenaga kerja secara signifikan. Keunggulan utama UMKM terletak pada kemampuannya untuk memproduksi barang dan jasa yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Kota Solo yang terkenal dengan kekayaan budaya dan kulinernya, kini memiliki destinasi baru bagi para pecinta makanan. Pusat Kuliner Kota Barat yang ada di Selatan Lapangan Kota Barat, menjadi salah satu tempat ramai dikunjungi masyarakat lokal maupun wisatawan. Tempat ini menawarkan berbagai macam kuliner tradisional hingga modern. Pusat Kuliner Kota Barat buka mulai pukul 17.00 hingga 23.00 WIB, menjadikannya tempat sempurna untuk menikmati makan malam bersama keluarga atau teman. Pengunjung dapat menjelajahi beragam hidangan tersedia, mulai dari yang ringan hingga mengenyangkan (Wicaksono et al., 2024).

Ketua paguyuban UMKM Kota Barat menjelaskan pada akhir tahun 2024, UMKM kuliner di Kota Barat, Surakarta, mengalami penurunan tingkat penjualan yang cukup signifikan akibat berbagai faktor yang saling berkaitan. Salah satu faktor utama adalah melemahnya daya beli masyarakat yang dipengaruhi oleh ketidakstabilan ekonomi, ditandai dengan meningkatnya biaya hidup serta berkurangnya pendapatan sebagian besar konsumen. Kondisi ini menyebabkan masyarakat menjadi lebih selektif dalam pengeluaran, termasuk dalam hal konsumsi makanan di luar rumah, sehingga berdampak langsung pada pendapatan pelaku usaha kuliner. Selain itu, persaingan dengan bisnis berbasis digital yang semakin inovatif turut memperparah situasi. Kehadiran layanan pesan-antar berbasis aplikasi dan model bisnis digital lainnya yang menawarkan harga lebih kompetitif, kemudahan akses, serta promosi agresif melalui berbagai *platform online* membuat UMKM kuliner kesulitan bersaing. Keterbatasan modal dalam mengembangkan strategi pemasaran digital semakin memperburuk kondisi, sehingga banyak pelaku usaha kecil mengalami kesulitan dalam mempertahankan pelanggan dan menghadapi perubahan tren konsumsi yang semakin bergeser ke arah digitalisasi.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar Menurut (Putri dan Triyanto, 2023). Menurut (Fauziah dan Adrianingsih, 2024), Definisi ini mencakup berbagai aspek yang mencerminkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh unit usaha tersebut, yang dapat dilihat dari hasil yang dicapai, seperti pendapatan, laba, atau indikator keuangan lainnya. Kinerja keuangan ini tidak hanya menunjukkan sejauh mana tujuan keuangan tercapai, tetapi juga memberikan gambaran tentang stabilitas, profitabilitas, dan kemampuan entitas dalam mengelola risiko keuangan yang dihadapi.

Menurut (Laela et al., 2024), Literasi keuangan adalah konsep yang mencakup pemahaman, keterampilan, dan keyakinan yang dimiliki usaha dalam mengelola keuangan. Pemahaman ini melibatkan kemampuan untuk menganalisis informasi keuangan, baik berupa data maupun pengetahuan praktis, guna mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Keterampilan keuangan meliputi kemampuan teknis seperti mengatur anggaran, mengelola pengeluaran, merancang strategi investasi, dan mengidentifikasi risiko. Semua aspek ini saling mendukung untuk membantu pemilik usaha membuat keputusan keuangan yang lebih baik, dengan tujuan mencapai stabilitas dan kesejahteraan finansial jangka panjang.

Penelitian yang dilakukan (Sari dan Widodo, 2022). Hasil menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini bertentangan dengan penelitian (Marini et al., 2024) bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

Financial technology, atau sering dikenal dengan istilah *fintech*, *Fintech* mengacu pada layanan di sektor keuangan yang berbasis teknologi digital, yang umumnya disajikan dalam bentuk perangkat lunak untuk mempermudah pengelolaan dan transaksi keuangan. Menurut (Fadilah et al., 2022), *fintech* dapat didefinisikan sebagai transformasi layanan keuangan tradisional melalui penerapan teknologi digital, yang menghasilkan peningkatan aksesibilitas dan kemudahan dalam penggunaannya oleh berbagai kalangan masyarakat. Dengan demikian, *fintech* tidak hanya membantu mempercepat proses transaksi, tetapi juga mendorong inklusi keuangan dan memperluas jangkauan layanan keuangan ke wilayah yang sebelumnya sulit dijangkau. *Fintech* adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada kombinasi antara layanan keuangan dan teknologi, yang mampu menciptakan model bisnis modern.

Penelitian yang dilakukan (Fitriya dan Wijaya, 2024). Hasil menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil bertentangan dengan penelitian (Laela et al., 2024) bahwa *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pengelolaan Keuangan Menurut (Ismalia et al., 2024), pengelolaan keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk membuat keputusan finansial yang tepat, di mana keputusan tersebut sangat bergantung pada kinerja UMKM itu sendiri. Dengan kata lain, pengelolaan keuangan tidak hanya mencakup bagaimana sumber daya keuangan dimanfaatkan, tetapi juga melibatkan proses pengambilan keputusan yang berdampak langsung pada keberhasilan bisnis dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini menegaskan bahwa pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan merupakan salah satu elemen kunci yang harus dimiliki oleh pelaku UMKM untuk memastikan kelangsungan usaha mereka di tengah persaingan yang semakin ketat.

Penelitian yang dilakukan (Ismalia et al., 2024). Hasil menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil ini bertentangan dengan penelitian (Iin Anggriani, Armiani, 2023) bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan fenomena dan uraian masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mengetahui, menganalisis dan melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH LITERASI, FINANCIAL TECHNOLOGY DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM (Studi pada UMKM Kuliner Kota Barat Surakarta)”**.

METODE

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian lapangan yakni dilakukan dengan melakukan survai pada pelaku UMKM Kuliner Kota Barat Surakarta. Alasan memilih dan meneliti objek adalah peneliti ingin mengetahui secara rinci apakah Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan Pengelolaan Keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Jenis data yaitu kuantitatif. Sumber data yakni primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM Kuliner Kota Barat Surakarta. Sementara populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM Kuliner Kota Barat Surakarta dimana menurut Dinas Perdagangan ada 41 pelaku usaha. Sampel pada penelitian ini diambil dari jumlah populasi sasaran yaitu 41 orang seluruh pelaku usaha kuliner dalam penelitian ini telah menyediakan fasilitas pembayaran non-tunai kepada konsumennya. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Non Probability Sampling* dengan teknik sampel jenuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kuesioner sebagai instrument (alat) dalam penelitian apakah valid atau tepat untuk mengambil data. Uji validitas menggunakan *pearson correlation product moment/pearson correlation*. Kriteria kuesioner dikatakan valid bila ρ -value (*probabilitas value/signifikansi*) < 0,05.

Uji validitas variabel Literasi Keuangan (X1)

Tabel 1. Hasil uji validitas variabel Literasi Keuangan (X1)

Item Kuesioner	ρ -value	Kriteria	Keterangan
X1.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa item pernyataan X1.1 sampai dengan X1.4 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05, maka semua item pernyataan variabel literasi keuangan valid.

Uji validitas variabel *Financial Technology* (X2)

Tabel 2. Hasil uji validitas variabel *Financial Technology* (X2)

Item Kuesioner	ρ -value	Kriteria	Keterangan
X2.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.6	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa item pernyataan X2.1 sampai dengan X2.6 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05, maka semua item pernyataan variabel *financial technology* valid.

Uji validitas variabel Pengelolaan Keuangan (X3)

Tabel 3. Hasil uji validitas variabel Pengelolaan Keuangan (X3)

Item Kuesioner	ρ -value	Kriteria	Keterangan
X3.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa item pernyataan X3.1 sampai dengan X3.4 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05, maka semua item pernyataan variabel pengelolaan keuangan valid.

Uji validitas variabel Kinerja Keuangan (Y)

Tabel 4. Hasil uji validitas variabel Kinerja Keuangan (Y)

Item Kuesioner	ρ -value	Kriteria	Keterangan
Y.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Y.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
-----	-------	-----------------	-------

Sumber : Data primer diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa item pernyataan Y.1 sampai dengan Y.5 diperoleh nilai signifikansi (p -value) = 0,000 < 0,05, maka semua item pernyataan variabel kinerja keuangan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of items
Literasi Keuangan (X1)	0.722	4
<i>Financial Technology</i> (X2)	0.851	6
Pengelolaan Keuangan (X3)	0.852	4
Kinerja Keuangan (Y)	0.802	5

Sumber : Data primer diolah, 2025

Tabel diatas diperoleh nilai *cronbach's alpha* untuk variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0.722 > 0,60, *financial technology* (X2) sebesar 0.851 > 0,60, pengelolaan keuangan (X3) sebesar 0.852 > 0,60, kinerja keuangan (Y) sebesar 0.802 > 0,60 maka item pernyataan dinyatakan *reliable*.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat untuk melakukan analisis regresi, agar regresi sebagai estimasi bisa tepat/tidak bias/tidak menyimpang.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil uji multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	.938	2.953			.318	.753		
LITERASI KEUANGAN (X1)	.416	.157	.321		2.643	.012	.835	1.197
FINANCIAL TECHNOLOGY (X2)	.233	.101	.302		2.301	.027	.720	1.389
PENGELOLAAN KEUANGAN (X3)	.382	.147	.334		2.598	.013	.748	1.337

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN (Y)

Sumber : Data primer diolah, 2025

Hasil menunjukan bahwa nilai tolerance untuk variabel X1 (literasi keuangan) = 0,835, X2 (*financial technology*) = 0,720 dan X3 (pengelolaan keuangan) = 0,748 > 0,10 dan nilai VIF untuk variabel X1 (literasi keuangan) = 1,197, X2 (*financial technology*) = 1,389 dan X3 (pengelolaan keuangan) = 1,337 < 10, hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

Hasil uji autokorelasi

Tabel 7. Hasil uji autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.29216
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	21
Total Cases	41
Number of Runs	22
Z	.004
Asymp. Sig. (2-tailed)	.997

Sumber : Data primer diolah, 2025

Hasil nilai signifikansi (*p-value*) *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,997 > 0,05 (hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi (lolos uji autokorelasi)).

Hasil uji heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil uji heteroskedastisitas

Model	Coefficients^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.132	1.597		.083	.934
LITERASI KEUANGAN (X1)	-.030	.085	-.062	-.353	.726
FINANCIAL TECHNOLOGY (X2)	.005	.055	.017	.090	.929
PENGELOLAAN KEUANGAN (X3)	.092	.079	.214	1.152	.257

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data primer diolah, 2025

Hasil menunjukkan bahwa p-value (signifikansi) untuk variabel X1 (literasi keuangan) = 0,726, X2 (*financial technology*) = 0,929 dan X3 (pengelolaan keuangan) = 0,257 > 0,05, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

Hasil uji normalitas

Tabel 9. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N	41	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.58241561
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.072
	Negative	-.106
Test Statistic	.106	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data primer diolah, 2025

Besarnya *p-value* (signifikansi) *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,200 > 0,05 artinya bahwa residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

Hasil Analisis Induktif

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	.938	2.953		.318	.753
LITERASI KEUANGAN (X1)	.416	.157	.321	2.643	.012
FINANCIAL TECHNOLOGY (X2)	.233	.101	.302	2.301	.027
PENGELOLAAN KEUANGAN (X3)	.382	.147	.334	2.598	.013

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN (Y)

Sumber : Data primer diolah, 2025

Tabel di atas diperoleh Persamaan Regresi :

Tabel di atas diperoleh Persamaan Regresi:

$$Y = 0,938 + 0,416 X1 + 0,233 X2 + 0,382 X3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah:

1) $a = 0,938$ (positif)

artinya: jika variabel X1 (literasi keuangan), X2 (*financial technology*) dan X3 (pengelolaan keuangan) konstan maka Y (kinerja keuangan) adalah positif.

2) $b1 = 0,416$ Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

artinya: jika literasi keuangan meningkat maka Y (kinerja keuangan) akan meningkat, dengan asumsi variabel X2 (*financial technology*) dan X3 (pengelolaan keuangan) konstan atau tetap.

3) $b2 = 0,233$ *Financial technology* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

artinya: jika *financial technology* meningkat maka Y (kinerja keuangan) akan meningkat, dengan asumsi variabel X1 (literasi keuangan) dan X3 (pengelolaan keuangan) konstan atau tetap.

4) $b3 = 0,382$ Pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

artinya: jika pengelolaan keuangan meningkat maka Y (kinerja keuangan) akan meningkat, dengan asumsi variabel X1 (literasi keuangan) dan X2 (*financial technology*) konstan atau tetap.

Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	.938	2.953		.318	.753
LITERASI KEUANGAN (X1)	.416	.157	.321	2.643	.012

FINANCIAL TECHNOLOGY (X2)	.233	.101	.302	2.301	.027
PENGELOLAAN KEUANGAN (X3)	.382	.147	.334	2.598	.013

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN (Y)

Tabel 11. Hasil Uji t

Sumber : Data primer diolah, 2025

- 1) Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = 0,012 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- 2) Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = 0,027 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- 3) Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = 0,013 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil Uji F

Tabel 12. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	118.960	3	39.653	14.648	.000 ^b
	Residual	100.162	37	2.707		
	Total	219.122	40			

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN (Y)

b. Predictors: (Constant), PENGELOLAAN KEUANGAN (X3), LITERASI KEUANGAN (X1), FINANCIAL TECHNOLOGY (X2)

Sumber : Data primer diolah, 2025

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 14,648 dengan nilai signifikansi (p value) sebesar 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya model regresi tepat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen X1 (literasi keuangan), X2 (*financial technology*) dan X3 (pengelolaan keuangan) terhadap variabel terikat yaitu kinerja keuangan (Y).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 13. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.737 ^a	.543	.506	1.645

a. Predictors: (Constant), PENGELOLAAN KEUANGAN (X3), LITERASI KEUANGAN (X1), FINANCIAL TECHNOLOGY (X2)

Sumber : Data primer diolah, 2025

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R Square) untuk model ini adalah sebesar 0,506. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X1 (literasi keuangan), X2 (*financial technology*) dan X3 (pengelolaan keuangan) terhadap Y (kinerja keuangan) sebesar 50,6 %. Sisanya (100% - 50,6%) = 49,4 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model misalnya modal usaha, persaingan pasar, strategi keuangan, kondisi ekonomi makro, dan lainnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner Kota Barat Surakarta.
2. *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner Kota Barat Surakarta.
3. Pengelolaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner Kota Barat Surakarta.

Saran

1. Bagi UMKM Kuliner Kota Barat Surakarta
 - a. Hasil dari analisis deskriptif variabel Literasi Keuangan memperoleh rata-rata terendah pada item koesioner "Saya mampu memilih prioritas dalam mengatur keuangan usaha saya". Sehingga pelaku UMKM Kuliner Kota Barat Surakarta sebaiknya mampu mengatur keuangan dengan cara memisahkan uang usaha dan uang pribadi agar kinerja keuangan semakin meningkat.
 - b. Hasil dari alat analisis deskriptif variabel Financial Technology memperoleh rata-rata terendah pada item pertanyaan "Aplikasi fintech mudah digunakan, sehingga tidak mengalami kesulitan dalam menggunakannya untuk mendukung usaha saya" dan "Tampilan website fintech yang saya gunakan cukup menarik dan mudah di akses" Sehingga pelaku UMKM Kuliner Kota Barat Surakarta sebaiknya semakin memahami cara penggunaan aplikasi fintech dan memanfaatkan fiturnya dengan maksimal dan layanan fintech memperbaiki tampilan website agar menarik dan mudah digunakan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan.
 - c. Hasil dari alat analisis deskriptif variabel Pengelolaan Keuangan memperoleh rata-rata terendah pada item pertanyaan "Saya membuat evaluasi diakhir periode untuk mengendalikan transaksi diluar perencanaan" Sehingga pelaku UMKM Kuliner Kota Barat Surakarta sebaiknya membuat evaluasi diakhir periode agar meningkatkan kinerja keuangan.
 - d. Hasil dari alat analisis deskriptif variabel Kinerja Keuangan memperoleh rata-rata terendah pada item pertanyaan "Modal usaha yang saya miliki selalu mengalami peningkatan" Sehingga pelaku UMKM Kuliner Kota Barat Surakarta sebaiknya lebih fokus meningkatkan modal usaha untuk meningkatkan kinerja keuangan.
2. Peneliti selanjutnya
Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian lanjutan dengan menambah variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsanti, R. D. (2024). *perkembangan UMKM Saat Pandemi Covid-19 Hingga Sekarang*.
- Fadilah, I., Rahman, S., & Anwar, M. (2022). Analisis pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Technology terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bandung. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1347–1354. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2419>
- Fauziah, R., Husadha, C., Rossa, E., Pangaribuan, D., & Yuniati, T. (2024). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Bekasi. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), 1586–1609. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i3.2435>
- Fitriya, E., & Wijaya, A. L. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Magetan. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi 6*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handini, S., Sukesni, & Kanty, H. (2019). optimalisasi ekonomi masyarakat pesisir pantai. *Manajemen : UMKM Dan Koperasi*, 23.

- Hasanudi, A. I., & Rahmiyanti, S. (2023). The Influence of Financial Literacy and Financial Inclusion on MSME Financial Performance in Makassar City. *INOVATOR Jurnal Manajemen*, 12, 117–155.
- Hermawan, A., & Toni, N. (2021). *Faktor Dominan dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan*. [http://repository.unpas.ac.id/50973/1/Full Buku 11 Cetak.pdf](http://repository.unpas.ac.id/50973/1/Full%20Buku%2011%20Cetak.pdf)
- Iin Anggriani, Armiani, M. W. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Dompu. *Detikproperti*, 2(3).
- Ismalia, D. A., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2024). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Inovasi dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(1), 823. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i1.4314>
- Laela, A. Z., Dumadi, & Zaman, M. B. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Umkm Generasi Milenial Kabupaten Brebes. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 527–538. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i2.3204>
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Journal GEEJ* (Vol. 7, Issue 2).
- Mali, M. S. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kota Yogyakarta. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 291. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.985>
- Marini, Yusmaniarti, Faradilla, I., & Setiorini, H. (2024). Measuring The Financial Performance Of Msmes From The Perspective Of Financial Literacy, Financial Inclusion And Financial Technology. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 285–296. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i1.5323>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31 /Seojk.07/2017 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan. *Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*, 9–25.
- Putra, R. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Batik Laweyan Surakarta. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 02(02), 658.
- Putri, A. R. R., & Triyanto, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inovasi Produk, Dan Harga Terhadap Kinerja Keuangan. *Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 92–105.
- Qalby, H. Q. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology. *Jurnal Mirai Management*, 7(2).
- Rizki, R., & Adrianingsih, V. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Kota Sumenep. *Journal of Accounting and Financial Issue*, 5.
- Sari, R. W., & Widodo, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Manusia, dan Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Sleman. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(0), 411–417.
- Wicaksono, W. A., Bahri, S., & S, D. G. (2024). *Serba serbi Menikmati Aneka Makanan di Pusat Kuliner Kota Barat Solo*. Solotruster.Com. <https://solotruster.com//read/55288/Menikmati-Aneka-Makanan-di-Pusat-Kuliner-Kota-Barat-Solo>